

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini penjelasan metode penelitian yang akan digunakan. Penjelasan bab ini diawali dengan paradigma penelitian dan latar belakang pemilihan metode kualitatif sebagai desain penelitian dan pelaksanaannya, termasuk penetapan kriteria pemilihan dan rekrutmen informan, Teknik pengambilan data, metode analisis data dan metode validasi data yang akan dilakukan.

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara berpikir atau menilai tentang suatu kejadian nyata yang dilihat secara langsung oleh peneliti terhadap permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2012). Paradigma adalah pandangan dasar mengenai teori dengan masalah yang diteliti untuk membantu menemukan solusi dari permasalahan penelitian untuk dianalisis sesuai teori yang menggambarkan penelitian tersebut (Lubis, 2014). Paradigma penelitian memiliki tiga pendekatan utama yaitu paradigma positivisme, *critical-ideological*, dan konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena paradigma tersebut melalui pengamatan fenomena perilaku manusia secara langsung untuk menentukan subjek pada penelitian ini (Hidayat, 2003).

Penelitian ini memungkinkan peneliti mencari informasi mengenai 4 layanan perpustakaan digital yang digunakan oleh civitas akademik Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Paradigma konstruktivisme ini merupakan hasil pengamatan fakta secara langsung di lapangan yang dilakukan

manusia itu sendiri yang berkaitan dengan teori maupun pandangan informan terhadap pengetahuan maupun pengalaman dengan tujuan penelitian ini (Lubis, 2014). Paradigma konstruktivisme ini sama halnya dengan tujuan dari penelitian ini yaitu kualitas 4 layanan perpustakaan digital dengan pengetahuan serta pengalaman narasumber terhadap fakta yang ada di lapangan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian adalah pemeriksaan yang akan diteliti untuk diolah serta dianalisis pada kegiatan yang telah dilakukan untuk memecahkan permasalahan untuk menemukan kesimpulan pada objek di suatu tempat penelitian (Bakry, 1994). Metode penelitian adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data lapangan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada pada objek yang diteliti (Kothari, 2004). Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami dengan metode pada suatu fenomena sosial dan masalah yang ada. Penelitian ini membuat suatu gambaran dengan membuat laporan pada suatu kejadian secara langsung dengan menganalisis suatu objek yang ingin diteliti dengan memadukan teori yang sama dengan penelitian yang dianalisis (Iskandar, 2009).

Metode penelitian kualitatif yakni berusaha memahami suatu peristiwa pada objek yang ingin diteliti dengan mendeskripsikan secara jelas dengan tujuan mencari informasi secara mendalam yang berkaitan dengan teori yang sama dengan permasalahan yang dihadapi dengan mengumpulkan data-data untuk

dikembangkan sehingga menghasilkan suatu karya ilmiah yang dapat dijadikan acuan kedepannya (Syafii, 2022).

Peneliti memilih penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena ingin mengetahui bagaimana layanan perpustakaan digital pada suatu instansi yang digunakan khusus untuk civitas akademik dalam mendukung Tri Dharma perguruan tinggi. Metode penelitian ini dipilih untuk mengetahui bagaimana kualitas layanan perpustakaan digital secara khusus yang dikelola oleh pustakawan yang dapat digunakan oleh civitas akademik Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Tujuan penelitian kualitatif adalah dalam melihat kondisi secara langsung untuk memastikan keakuratan data tersebut, dengan hal ini dapat mendeskripsikan dengan rangkaian kalimat serta dipadukan dengan teori yang serupa dengan tujuan penelitian seorang peneliti sehingga dapat menjadi bahan acuan kedepannya, penelitian ini mendapatkan data dengan cara mendengarkan lisan narasumber yang dituju dengan menggabungkan rangkaian kata dari hasil referensi yang didapat dari internet (Wiratna, 2015).

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan langkah-langkah suatu penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pendekatan yang akan dilakukan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian studi terhadap suatu program, kegiatan, atau peristiwa yang dilakukan secara

individu maupun secara berkelompok untuk mengetahui pengetahuan secara mendalam mengenai peristiwa yang sedang berlangsung (Rahardjo, 2017).

Melalui pendekatan studi kasus, hasil yang diharapkan sesuai dengan kondisi di Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Studi kasus dilakukan di lingkungan ini untuk mengumpulkan data sesuai dengan peristiwa nyata, kemudian seorang peneliti harus mampu memperoleh informasi untuk dijadikan data melalui wawancara dengan informan, observasi langsung, dan dokumentasi. Studi kasus hanya terbatas tempat tertentu untuk mencari informasi mengenai kualitas 4 layanan Perpustakaan Digital yang dapat diambil dari kasus Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam melakukan penelitian, karena jika judul karya ilmiah sudah disetujui, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data dengan mencari informan sesuai judul karya ilmiah tersebut. Informasi yang didapat seorang peneliti, baik terjun langsung ke lapangan maupun menyebar kuesioner untuk mendapatkan informasi dari informan (Dwiloka & Riana, 2005). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik berikut;

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang diteliti secara langsung untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ingin

diteliti (Marshall, 1995). Observasi dilakukan dengan peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data tanpa terlibat dalam kegiatan di lapangan. Oleh karena itu, ketersediaan untuk peneliti hanya melakukan pengambilan data di Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi ataupun untuk mencari informasi, sehingga hasil wawancara tersebut dapat diolah sesuai dengan topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Esterberg, 2002). Wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini karena pelaksanaannya lebih bebas kepada informan untuk proses tanya jawab secara berhadap-hadapan lalu hasil wawancara dicatat oleh peneliti untuk diolah menjadi suatu karya ilmiah. Wawancara semi terstruktur menggunakan beberapa pertanyaan yang sifatnya terbuka dan dibatasi oleh suatu tema yang sudah dijadikan topik wawancara kepada informan. Tema wawancara dalam penelitian ini yaitu bagaimana kualitas 4 Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu yang berupa dokumen tertulis, data elektronik, dan gambar (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan

wawancara melalui transkrip wawancara dan mendapatkan link mengenai layanan perpustakaan digital. Peneliti menggunakan dokumen sebagai mengidentifikasi layanan apa saja yang digunakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah seluruh hal yang ingin diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas namun jelas pada keseluruhan unit yang akan dianalisis, seperti aktivitas individu maupun kelompok untuk dijadikan subjek penelitian (Morissan, 2019). Unit analisis penelitian ini difokuskan pada kualitas layanan Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang terdiri dari layanan turnitin, layanan bebas pustaka, layanan penelusuran informasi, dan layanan bimbingan penelusuran literatur.

3.4.2 Metode Pemilihan Informan

Teknik *sampling* yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mempertimbangkan secara mendalam kredibilitas dan kompetensi calon informan sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, informan yang akan diambil harus memiliki pengetahuan tentang objek yang akan diteliti. Pemilihan informan ini dilakukan dengan menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan dan Pustakawan yang ada di Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

2. Alumni Fakultas Kedokteran yang menggunakan 4 Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
3. Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran yang menggunakan 4 Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
4. Informan bersedia untuk diwawancarai mengenai 4 Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

3.4.3 Informan dan Rekrutmen

3.4.3.1 Informan

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sebanyak enam orang bersedia menjadi informan. Daftar informan tercantum sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Heni Lutfiatun	Kepala Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
2.	Ary Rokhmatun	Pustakawan Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
3.	Cynthia Atika Ruswandi	Alumni mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Program Studi Kedokteran
4.	Chaira Nisaa Mardhiyah	Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Program Studi Farmasi

5.	Gista Dianita Brillianti	Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Program Studi Keperawatan
6	Monica Rachmani	Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Program Studi Gizi

Tabel 3.1 menampilkan profil informan dengan dua orang merupakan pustakawan dan empat orang merupakan pemustaka Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

3.4.3.2 Rekrutmen Informan

Rekrutmen adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memilih informan untuk mendapatkan data dari informan untuk melakukan penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menentukan dan merekrut informan dalam penelitian ini, yaitu: (1), peneliti melakukan observasi ke perpustakaan digital untuk meminta bantuan kepada pustakawan dalam pengambilan data penelitian ini. (2) peneliti akan diarahkan oleh pustakawan untuk memberikan surat izin wawancara kepada dekan untuk dimintai surat persetujuan dari pimpinan perihal pengambilan data ini. (3), peneliti menyiapkan surat izin yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, untuk melakukan wawancara secara langsung terhadap informan yaitu pustakawan perpustakaan digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, dan (4) peneliti melakukan wawancara terkait layanan perpustakaan digital kepada pustakawan, alumni

mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, dan mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, karena penelitian ini membahas mengenai kualitas layanan perpustakaan digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2008) merupakan proses pencarian dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya agar informasi dapat dipahami orang lain. Analisis data dilakukan untuk menjabarkan data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles & Huberman (1992) meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum hal-hal yang penting untuk fokus terhadap apa yang ingin diteliti dengan tema yang sudah ada (Sugiyono, 2008). Reduksi data proses pemilihan data untuk disederhanakan data dari lapangan untuk dijadikan laporan tersusun (Miles & Huberman, 1992). Reduksi data diambil dari catatan lapangan yang sudah terkumpul untuk memberikan gambaran yang jelas pada penelitian yang dilakukan, serta orang lain juga memahami penelitian tersebut. Hasil dari reduksi data berupa rangkuman dari transkrip wawancara untuk dianalisis menjadi penelitian yang dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dapat memberikan kesimpulan ketika dalam penyusunan laporan yang berupa deskripsi tentang suatu objek pada suatu penelitian (Miles & Huberman, 1992). Pada tahap ini merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3. Penarikan simpulan

Simpulan merupakan rangkuman dari laporan yang datanya sudah dideskripsikan secara luas dan tepat, sehingga peneliti memahami makna dari laporan yang telah jadi untuk dijadikan kesimpulan agar orang lain memahami apa yang dibahas dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2008). Pada tahap ini merupakan hasil akhir dalam mengelola penelitian. Pada bagian ini, peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah menjadi laporan, untuk mencari makna dari Kualitas 4 Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

3.6 Metode Validasi Data

Keabsahan data atau validasi data hal yang penting untuk diperhatikan, karena data tersebut merupakan komponen penting dalam penelitian, yang nantinya data yang sudah dianalisis diambil kesimpulan pada penelitian tersebut (Sa'adah, Rahmawati, & Prasetyo, 2022). Penguji validasi data merupakan pemeriksaan keabsahan data. Lincoln & Guba (1985) menyatakan bahwa pemeriksaan data memiliki beberapa

kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*credibility*)

Credibility merupakan pengecekan kredibilitas penelitian yang difokuskan pada masalah yang terjadi di lapangan, untuk diperiksa kembali data yang sudah diperoleh dari informan yang telah diwawancarai untuk memastikan bahwa data tersebut sudah benar. Agar dapat data yang kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji *Credibility* data tersebut. Triangulasi sumber dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dan hasil observasi. Triangulasi sumber merupakan cara yang dilakukan untuk memeriksa kepercayaan dari beberapa sumber data yang didapat dari beberapa informan. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tersebut, agar valid, data tersebut harus diperoleh dari beberapa pandangan informan untuk ditarik kesimpulan. Selanjutnya hasil wawancara tersebut dikonfirmasi kepada informan. Sehingga penulis dapat menganalisis datanya untuk memperoleh hasil yang valid (Lincoln & Guba, 1985)

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability ini berkenaan dengan pertanyaan yang akan digunakan dalam hasil penelitian. Peneliti dalam membuat laporan harus rinci, jelas, dan valid. Hal ini agar orang lain juga memahami hasil penelitian tersebut. Bila peneliti maupun orang lain memperoleh gambaran dari hasil penelitian tersebut, maka laporan tersebut sudah memenuhi *transferability* (Faisal, 1990).

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dependability dilakukan untuk memeriksa bahwa penelitian tersebut memastikan data untuk diaudit agar keseluruhan penelitian dapat menentukan masalah, analisis data, uji keabsahan data, serta dapat memberikan kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut (Faisal, 1990).

4. Kepastian (*confirmability*)

Confirmability berarti menguji hasil penelitian dengan proses penelitian saat terjun langsung ke lapangan secara bersamaan. Jika hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan hasil penelitian, maka penelitian sudah memenuhi *confirmability* (Faisal, 1990).